

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah merupakan sebagai dari pandemi/endemi, Ketika menyebar seluruh bagian negara yang terdampak geografis, yang luas, dan menginfeksi, dan mengakibatkan kematian bagi sejumlah besar orang, dan semua itu di sebabkan oleh virus yang merupakan subtype dari virus saat ini, pandemi pertama yang tercatat adalah pada tahun 1580 sebelum 1889, pola pandemic menunjukkan ikhul 50-60 tahun, sementara, setelah 1889, siklus 10-40 tahun. Siklus ditunjukkan, dengan kemungkinan memperpendek. Walaupun demikian belum banyak penanganan metode yang telah yang dilakukan.

Pada akhir 2019 pada bulan desember pada tanggal 31 , telah terjadi 27 kasus tercatat yang menurut info telah diketahui. Pada 7 januari 2020, virus tersebut mulai di indefikasi sebagai SARS COV -2, yang di sebabkan oleh virus corona beta dan menempel pada bagian pernapasan. Pada 18 januari, kasus tersebut menyebar ke sebagian bagian wilayah serta mulai menjleang imlek pemeritah telah menguci zona lingkungannya.

Seluruh Negara yang dilaporkan mengalami kasus covid-19 terus berusaha melakukan segala upaya mencegah, menekan, mengurangi angka persebaran virus. Upaya yang dapat dilakukan salah satunya adalah *social distancing* / *physical distancing* di rujuk pada WHO.

Pada 2 maret 2020, untuk pertama kali pemerintah indonesia mengumumkan dua kais positif covid- 19. Pandemi COVID-19 (corono virus disease 2019) telah membuat galau dunia terutama dari wuhan dengan penuh pertimbangan dari berbagai kondisi yag sedang dikerjakan untuk menjalankan perekonomianya menjadi lebih baik. Pada 10 april 2020, mulai di terapkannya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) pada hari Jumat. Berbeda dengan karantina wilayah atau *lock down*, PSBB masih membolehkan kegiatan ekonomi agar roda perekonomian

tetap berputar, walaupun banyak pembatasan. Pentingnya pembentukan aturan yang melibatkan dengan penangkal hingga pengurangan COVID-19 ini. Harus dibentuk dalam yang melibatkan Peraturan menteri kesehatan dan Peraturan Pemerintah karena kedua peraturan tersebut merupakan peraturan pelaksanaan dari Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Keekarantinaan Kesehatan.

Universtas negeri medan (UNIMED) merupakan sebuah universitas medan ternama di indonesia , peringkat 18 menurut *Scimago Institutions Rankings (SIR)* pada tanggal 3 mei 2022. Walaupun demikian, pastinya tidak menutup kemungkinan bahwa UNIMED tidak hanya ada dari medan, serta adanya luar daerah menuntut ilmu di kampus dengan julukan "*the character building university*". Adanya siswa/siswi yang ingin masuk perguruan tersebut dari berbagai latar sma/smk dan sebagainya, mempunyai data latar yang berbeda beda dan hanya sebagian kesaamaan, seperti sama-sama ingin menjadi mahasiswa dan mahasiswi di kampus negeri ini.

Mahasiswa dan mahasiswi yang telah masuk atau sedang mengikuti proses perkuliahan tidak asing dengan istilah "Tri Dharma Perguruan Tinggi" yaitu: pengabdian kepada masyarakat, penelitian , dan pendidikan yang telah diatur pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Adanya mahasiswa dan mahasiswa di suatu Perguruan tinggi, memuat kemampuan individu dengan penyesuaian diri secara relevan. Banyaknya mahasiswa dan mahasiswi pada perguruan tinggi, adanya data berbagai daerah tempat tinggal , khususnya pendidikan jurusan pendidikan jurusan pendidikan geografi.

Tempat tinggal, yang biasanya disebut hunian, kost, pemukiman, studio, apartemen, dan sebagainya. Walaupun demikian ada yang di tinggali terus menerus atau hanya sementara dengan berbagai struktur dan rupa bentuk serta adanya juga menggunakan tipenya masing masing. Adanya covid 19 membuat perbedaan terhadap tempat tinggal.

Seiring dengan hal diatas, kondisi pandemi pandemi covid 19 masih ada. Banyaknya mahasiswa unimed terkhususnya mahasiswi jurusan pendidikan

geografi , tersebar berbagai daerah sedang dalam proses perkuliahan mengalami dampak pandemi covid 19. Tidak terlepas argumentasi serta literatur, perlunya informasi yang berguna bagi peneliti maupun pembaca membuat **“Analisis Sebaran Tempat Tinggal Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan Berdasarkan Zonasi COVID-19”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi indentifikasi masalah dalam penelitian dan kondisi situasi ini, maka banyak mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan berbagai daerah, kabupaten, provinsi maupun lintas pulau yang berbeda-beda sedang terlibat pandemi COVID-19. Perlunya pemetaan yang berguna, mengetahui persebaran persebaran di berbagai zonasi COVID-19, yang bermanfaat informasi dan nilai-nilai literatur terkait.

C. Pembatasan Masalah

Perlunya dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, tempat tinggal mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan berdasarkan masa aktif masa perkuliahannya, serta menganalisis sebaran mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan pada masa zonasi COVID-19.

D. Perumusan Masalah

Dari uraian di atas maka permasalahan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memetakan sebaran tempat tinggal mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan ?
2. Menganalisis sebaran tempat tinggal mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan berdasarkan zonasi COVID-19?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui pemetakan sebaran tempat tinggal mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan.

2. Mengetahui analisis sebaran tempat tinggal mahasiswa jurusan pendidikan geografi universitas negeri medan berdasarkan zonasi COVID-19.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai bahan masukan bagi pemerintah dalam mengambil keputusan menghadapi COVID-19 secara bijak
2. Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan terutama dalam pengkajian geografi serta rekam/jejak medis khususnya terhadap sebaran COVID-19
3. Sebagai bahan tela'ah yang berwawasan bagi penulis dalam membuat karya penelitian/ilmiah berbentuk skripsi skripsi
4. Sebagai bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya dengan tempat , waktu serta objek yang ada keterkaitan “Analisis Sebaran Tempat tinggal Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Medan pada Masa Zonasi COVID-19”

